

## Suara Narapidana Anak tentang *Well-being*: Sebuah Studi *Photovoice*

Ghina Sa'idah<sup>1</sup>, Elga Andriana<sup>2</sup>,

<sup>1,2</sup>Universitas Gadjah Mada; Fakultas Psikologi

e-mail: \*[ghina.saidah@mail.ugm.ac.id](mailto:ghina.saidah@mail.ugm.ac.id), [elga.andriana@ugm.ac.id](mailto:elga.andriana@ugm.ac.id)

**Abstract.** Juvenile inmates experience physical vulnerability, higher rates of mental disorders, and lower levels of well-being compared to the general population. Well-being has been widely researched and plays a role in reducing the risk of offender recidivism. However, inmate well-being has not been mentioned as an important element to achieve rehabilitation goals. This study aims to understand the state of well-being of juvenile inmates and uncover their voices about the environment that supports well-being using the photovoice method. Eleven juvenile inmates participated in the study, and thematic analysis was employed for data analysis. As a result, the voices of juvenile inmates regarding well-being are summarized in five themes including psychological conditions, personal, connectedness, environment, and spirituality. The juvenile inmates showed poor psychological conditions in the initial period of imprisonment but were then able to develop well-being. Furthermore, juvenile inmates conveyed that there are several things that support well-being, including the presence of family, supportive friends, humanistic officers, involvement in physical activities, leisure activity, and maintaining cleanliness.

**Keywords:** *well-being, juvenile inmates, photovoice*

**Abstrak.** Narapidana anak mengalami kerentanan fisik, memiliki gangguan mental yang lebih tinggi, dan tingkat *well-being* yang lebih rendah dibanding populasi umum. *Well-being* telah banyak diteliti dan berperan dalam menurunkan risiko residivisme pelaku kriminal. Namun, *well-being* narapidana belum disebutkan sebagai elemen penting untuk mencapai tujuan rehabilitasi. Penelitian ini bertujuan untuk memahami kondisi *well-being* narapidana anak dan mengungkap suara mereka tentang lingkungan yang mendukung *well-being* menggunakan metode *photovoice*. Penelitian melibatkan 11 narapidana anak yang selanjutnya data dianalisis menggunakan analisis tematik. Hasilnya suara narapidana anak tentang *well-being* terangkum dalam lima tema antara lain kondisi psikologis, personal, keterhubungan, lingkungan, dan spiritualitas. Narapidana anak menunjukkan kondisi psikologis yang kurang baik pada periode awal pemenjaraan namun kemudian dapat mengembangkan *well-being*. Selanjutnya, narapidana anak menyampaikan terdapat beberapa hal yang mendukung *well-being* antara lain kehadiran keluarga, teman yang suportif, petugas yang humanistik, keterlibatan dalam aktivitas fisik, aktivitas waktu luang, serta menjaga kebersihan.

**Keywords:** *well-being, narapidana anak, photovoice*